

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian antara lain adalah :

- a) Berdasarkan hasil analisis kemampuan lahan dengan di *overlay* 7 variabel adalah terdapat 5 kelas yang ada yaitu : kelas I (J) pertanian 940 Ha, kelas I (T) perkebunan 2304 Ha. kelas III (L) tambak 954 Ha. kelas IV (J) industri 954 Ha kelas IV (L) permukiman 3018 Ha. kelas V (L) Pelabuhan 474 Ha kelas V (O) permukiman dan kelas VIII (O) pariwisata 86 Ha, kelas VIII (T) Hutan 1309 Ha.
- b) Berdasarkan analisis kesesuaian lahan mengabungkan antara tutupan lahan Kota Pontianak dengan peta kemampuan lahan Kota Pontianak untuk mengetahui lahan tidak terbangun yang sesuai 3981 Ha (76,75%) tidak sesuai 1395 Ha (23,25%) dan lahan terbangun yang tidak sesuai 3227 Ha (59,68%) lahan sesuai 2180 Ha (40,32%).
- c) Berdasarkan analisis drainase Kota Pontianak mempunyai 3 *catchment area* yang diperoleh dari batas alam yaitu sungai untuk selisih $Q_{saluran}$ dan Q_{total} di setiap *catchment area* tidak memenuhi karena jumlah $Q_{saluran}$ lebih kecil daripada Q_{total} sehingga air di saluran tidak bisa menampung.
- d) Klasifikasi di gunakan adalah *unsupervised* digunakan ketika kita hanya mempunyai sedikit informasi tentang dataset kita. pada klasifikasi tidak terbimbing, pengklasifikasian dimulai dengan pemeriksaan seluruh *pixel* dan membagi kedalam kelas-kelas berdasarkan pada pengelompokkan nilai-nilai citra seperti apa adanya. berdasarkan analisis tutupan lahan Kota Pontianak tahun 2002 guna lahan permukiman 3206 Ha (29,72%), hutan 6272 Ha (58,14%), sungai 1310 Ha (12,41%) tutupan lahan Kota Pontianak tahun 2007 permukiman 4596 Ha (42,63%), hutan 4693 Ha (45,53%), sungai 1493 Ha (13,85%) tutupan lahan Kota tahun 2012 permukiman 5986 Ha (55,52%), hutan 2868 Ha (26,60%) Sungai 1928 Ha (17,88%).

- e) Berdasarkan hasil arahan penataan guna lahan Kota Pontianak mengarahkan setiap permasalahan yang ada di saluran untuk mengurangi resiko bencana banjir adalah dengan biopori, pelebaran dimensi saluran, normalisasi saluran dan jumlah batas hunian guna lahan.
- f) Berdasarkan hasil pemetaan kelas banjir Kota Pontianak memiliki 4 kelas zona yaitu : banjir kecil <100cm, banjir sedang 100cm> - 300cm> dan banjir tinggi 300cm>.dan zona aman banjir

5.2 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil dari penelitian antara lain:

A. Saran bagi Instansi

Perlu adanya koordinasi antara pemerintah dalam pembentukan organisasi di setiap daerah yang dilalui sungai Kapuas agar dapat memudahkan data-data sehingga DAS Kapuas dapat lebih terkontrol.

B. Saran bagi masyarakat

Bagi masyarakat kota Pontianak di tepi sungai Kapuas dapat lebih mengerti cara menjaga lingkungan di sungai dengan baik agar sungai tidak rusak dan tercemar karena sungai merupakan sumber utama bagi masyarakat kota Pontianak. Masyarakat juga harus menyadari bahwa lingkungan mereka tinggal ilegal dan rawan dari bencana.

C. Saran Bagi Penelitian lanjutan

Untuk menyempurnakan penelitian dalam perencanaan harus melihat daerah yang dilewati Sungai Kapuas bukan hanya kota Pontianak tapi melihat kondisi hulu-hilir guna dapat mengetahui kondisi DAS yang sebenarnya dan menggunakan klasifikasi terbimbing karena mempunyai data error yang lebih sedikit daripada tidak terbimbing.